

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal I adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan Undang – undang tersebut, pendidikan bertujuan untuk memajukan sumber daya manusia sehingga menjadi sumber daya yang unggul. Pendidikan tersebut terdiri dari pendidikan formal dan non-formal dan informal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, yang terakhir adalah informal, dengan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. pendidikan formal memerlukan sistem yang akan mengatur proses sehingga pendidikan dijalankan dengan baik dan efektif.

Salah satu kurikulum yang diterapkan secara optional saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Khoirurrijal, 2022). Kurikulum merdeka menggunakan fase untuk merujuk pada jenjang atau tingkatan. Berdasarkan Keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum

dalam rangka pemulihan pembelajaran, struktur kurikulum SMA/MA terdiri atas 2 fase yaitu fase E untuk kelas X dan fase F untuk kelas XI dan kelas XII.

komponen yang tidak bisa lepas dari kurikulum adalah perangkat pembelajaran. perangkat pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perangkat pembelajaran yang baik adalah perangkat pembelajaran yang dirancang oleh guru yang memiliki dedikasi tinggi terhadap profesinya. Dengan demikian, guru tersebut dapat memahami kebutuhan belajar peserta didiknya, sehingga ia tahu langkah apa yang akan dirancangnya agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Untuk itu, sudah sepatutnya setiap guru mampu memberikan yang terbaik untuk peserta didiknya, sehingga nantinya tujuan pendidikan seperti yang tercantum pada UU RI No.20 Tahun 2003 tersebut tercapai.

Perangkat pembelajaran di dalam kurikulum merdeka terdiri atas dari bahan ajar, modul ajar, modul proyek dan buku teks. Perangkat ajar yang dikembangkan pada penelitian ini adalah perangkat ajar berupa modul ajar. Modul ajar di dalam kurikulum merdeka memiliki makna yang berbeda dari pengertian modul ajar yang sebenarnya. Modul ajar di dalam kurikulum merdeka adalah rencana pembelajaran, yang berisi langkah – langkah yang disusun oleh guru agar tujuan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Perangkat pembelajaran berupa modul ajar dirancang berdasarkan hasil asesmen awal yang dilakukan pada awal pembelajaran. asesmen ini diterapkan guna mendukung pembelajaran terdiferensiasi sehingga peserta didik memperoleh pembelajaran sesuai dengan yang mereka butuhkan. Modul ajar

dirancang untuk mengatur pembelajaran sedemikian rupa sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya, disajikan menurut metodologi penulisan yang baik dan benar, serta menggunakan bahasa ragam ilmiah. Salah satu cakupan karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia pada fase F adalah kemampuan produktif (berbicara, mempresentasikan dan menulis) dengan harapan di akhir pelajaran peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa. Karya tulis ilmiah merupakan salah satu materi pelajaran kelas XI yang dapat merangsang dan memaksimalkan kemampuan produktif peserta didik terutama dalam keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik SMA Negeri 1 Pegajahan, di dapati bahwa modul ajar materi penulisan karya tulis ilmiah pada Tujuan Pembelajaran 11.11, dengan materi struktur, isi dan kaidah kebahasaan karya tulis ilmiah belum dapat mengatasi diferensiasi belajar peserta didik kelas XI 1. Dibuktikan dengan hasil refleksi yang diadakan pendidik pada akhir pembelajaran, yaitu, hanya 30% dari keseluruhan peserta didik yang dapat menanggapi pertanyaan yang diajukan pendidik sehingga motivasi peserta didik untuk belajar pada materi tersebut menurun dan modul ajar yang telah disediakan belum sepenuhnya mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari – hari peserta didik.. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh pendidik yang belum dapat memahami level kognitif setiap peserta didiknya, dan dapat juga diakibatkan oleh ketidaksesuaian pendekatan

pembelajaran yang digunakan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu dibutuhkan adanya pengembangan pada perangkat ajar, sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi. Adapun pengembangan yang dilakukan pada modul ini menggunakan pendekatan kontekstual.

Pembelajaran kontekstual memotivasi peserta didik untuk bertanggung jawab atas aktivitas belajarnya sendiri dan untuk membuat hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dengan berbagai konteks kehidupan peserta didik sebagai anggota keluarga, sebagai warga negara, dan sebagai pekerja (Mashudi & Azzahro, 2020). Pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memperhatikan situasi atau konteks sosial budaya, kebutuhan peserta didik, serta pengalaman dan keahlian yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih terlibat dan aktif dalam belajar karena materi yang diajarkan dapat dihubungkan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penerapan pendekatan kontekstual pada modul ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi struktur, isi dan kebahasaan karya tulis ilmiah. Berdasarkan uraian diatas, judul yang diangkat pada penelitian ini adalah **“Pengembangan Perangkat Ajar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Pendekatan kontekstual Pada Kurikulum Merdeka untuk Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Pegajahan Tahun Pelajaran 2022-2023”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di ambil beberapa identifikasi masalah diantaranya:

1. Peserta didik menganggap pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang kurang menyenangkan.
2. Perangkat ajar berupa Modul ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia materi penulisan karya tulis ilmiah perlu belum dapat mengatasi diferensiasi belajar peserta didik
3. Perbedaan cara belajar peserta didik dikelas membutuhkan sebuah pendekatan pembelajaran yang tepat
4. Pendekatan yang digunakan pada modul ajar belum menggunakan pendekatan yang tepat.
5. Pendekatan kontekstual dapat dijadikan pilihan alternatif untuk mengembangkan perangkat ajar karya tulis ilmiah

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka untuk membahas penelitian ini secara mendalam, difokuskan pada Pengembangan perangkat ajar penulisan karya tulis ilmiah dengan pendekatan kontekstual dalam kurikulum merdeka.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan perangkat ajar pada materi karya tulis ilmiah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegajahan?
2. Bagaimana bentuk perangkat ajar pada materi karya tulis ilmiah pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pegajahan?

3. Bagaimana kelayakan perangkat ajar pada materi penulisan karya tulis ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pegajahan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan perangkat ajar pada materi karya tulis ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pegajahan
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk perangkat ajar pada materi karya tulis ilmiah pada siswa SMA Negeri 1 Pegajahan
3. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan perangkat ajar pada materi penulisan karya tulis ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pegajahan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

- Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dan masukan bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan perangkat ajar berupa modul ajar dengan pendekatan kontekstual.

- Bagi Peserta Didik

Perangkat ajar berupa modul ajar dengan pendekatan kontekstual ini dapat membantu proses belajar siswa dengan karakteristik dan gaya belajar yang berbeda sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

- Bagi Pendidik

Modul ini dapat dijadikan referensi bagi peserta didik dalam mengembangkan perangkat ajar berupa modul ajar.